# MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SMPN 1 TRAGAH MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL)

**Nur Afifatul Izza1, Aditya Rakhmawan2 dan Azizah3**

[1] Pendidikan IPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura, 69162, Indonesia
nurafifatulizza2334@gmail.com
[2] Pendidikan IPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura, 69162, Indonesia
Aditya.rakhmawan@trunojoyo.ac.id
[3] SMP Negeri 1 Tragah
azizahtragah@gmail.com

Diterbitkan tanggal: 15 Februari 2026

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII-C SMPN 1 Tragah melalui penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL). Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini yaitu 17 siswa kelas VIII-C SMPN 1 Tragah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PjBL dapat meningkatkan minat belajar siswa, yang terlihat dari peningkatan keaktifan dalam diskusi, antusiasme saat bekerja dalam proyek, serta peningkatan nilai rata-rata observasi minat belajar dari 60% pada siklus I menjadi 71% pada siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model PjBL dapat meningkatkan minat belajar siswa.

**Kata Kunci: Energi, IPA, Minat belajar, Project Based Learning (PjBL).**

***Abstract***

*This study aims to increase the learning interest of class VIII-C students of SMPN 1 Tragah through the implementation of the Project Based Learning (PjBL) learning model. The research method used is classroom action research (PTK) which is carried out in two cycles. Each cycle consists of the stages of planning, action implementation, observation, and reflection. The subjects of this study were 17 class VIII-C students of SMPN 1 Tragah. The results of the study indicate that the implementation of the PjBL model can increase students' learning interest, which is seen from the increase in activeness in discussions, enthusiasm when working on projects, and an increase in the average value of learning interest observations from 60% in cycle I to 71% in cycle II. Thus, it can be concluded that the implementation of the PjBL model can increase students' learning interest..*

**Keywords: Energy, Science, Learning Interest, Project Based Learning (PjBL).**

## Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia uang berkualitas (Fathurrahman Suryadi et al., 2024). Dalam proses pembelajaran sekolah, minat belajar menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan belajar (Juliana Putri et al., 2022). Salah satu cara untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan membantu siswa berkembang adalah melalui peran guru. Guru perlu bekerja sama dengan siswa agar minat belajar mereka meningkat. Keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh seberapa besar kesadaran dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran (Fatimah et al., 2022).

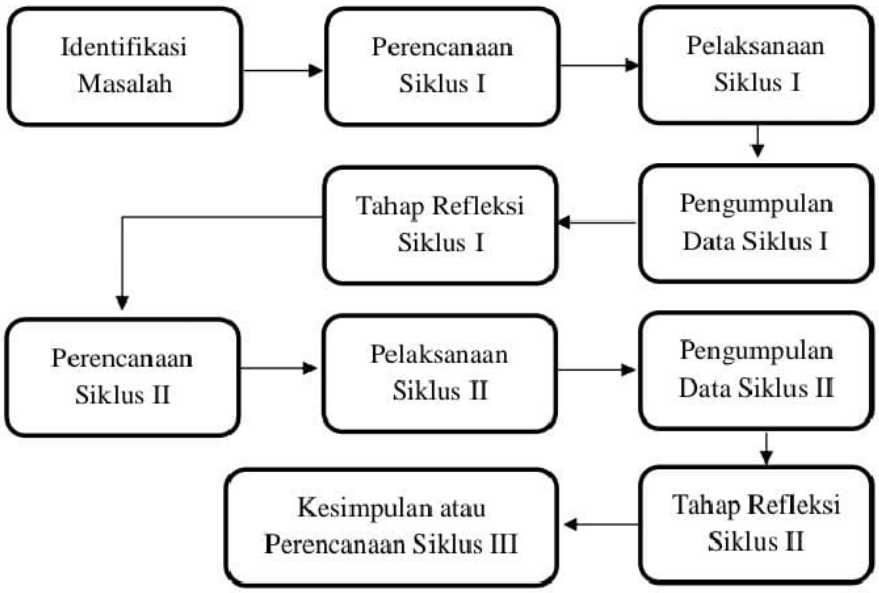
Berdasarkan hasil observasi di SMPN 1 Tragah, ditemukan bahwa sebagian besar siswa kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, terutama pada mata pelajaran IPA. Siswa cenderung pasif, kurang berpasrtispasi dalam diskusi, dan tidak bersemangat dalam menyelesaikan tugas. Kondisi ini disebabkan oleh pembelajaran yang masih bersifat teacher-centered dan kurang melibatkan siswa dalam kegiatan aktif dan kreatif (Rozali et al., 2022). Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk aktif, kreatif, dan memiliki motivasi tinggi

dalam belajar. Salah satu model yang dapat digunakan adalah *Project Based Learning* (PjBL). Model PjBL menekankan pada proses pembelajaran berbasis proyek yang relevan dengan kehidupan nyata. Melalui kegiatan proyek, siswa dapat terlibat langsung dalam merencanakan, melaksanakan, dan mempresentasikan hasil karyanya. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan rasa ingin tahu, tanggung jawab, serta minat belajar siswa (Ramadhan & Hindun, 2023).

Berdasarkan pemaparan permaslaahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menegetahui peningkatan minat belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) di kelas VIII-C SMPN 1 Tragah. Melalui penelitian ini, diharapkan peserta didik dapat terlibat lebih aktif dalam pembelajaran, memiliki rasa ingin tahu yang lebih tinggi, serta menunjukkan antusiasme pada setiap aktivitas belajar. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang kolaboratif, menyenagkan, dan bermakna bagi peserta didik.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di SMPN 1Tragah, Kabupaten Bangkalan. Objek penelitian ini adalah peserta didik yang mempelajari mata pelajaran IPA dengan materi Energi. Subjek penelitian mencakup siswa kelas VIII di SMPN1 Tragah, dengan fokus khusus pada kelas VIII-C yang berjumlah 17 peserta didik.




Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebasnya adalah menggunkan model *Project Based Learning*, sedangkan variabel terikatnya berupa minat belajar peserta didik pada materi Energi. Instrumen yang dimanfaatkan dalam penelitian yaitu modul ajar, lembar observasi aktivitas siswa, dan angket minat belajar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan penyebaran angket kepada siswa. Analisis data menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi aktivitas siswa dan analisis secara teamtik untuk melihat perubahan. Sementara, data kuantitatif yang berupa presentase angket dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan menerapkan rumus sebagai berikut.

$$Nilai = \frac{Total\ Skor}{Skor\ Maksimum}\ x\ 100\%$$

(Putri et al, 2025)

Prsentase angket akan ditafsirkan secara menyeluruh dengan menggunkan tafsiran Putri et al (2025) yang dapat dilihat pada tabel berikut.

| No. | Rentang | Keterangan |
|---|---|---|

| | | |
|---|---|---|
| 1 | 81% - 100% | Sanag tinggi |
| 2 | 61% - 80% | Tinggi |
| 3 | 41% - 60% | Cukup |
| 4 | 21% - 40% | Rendah |
| 5 | 0,0% - 20% | Sangat rendah |

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini berlangsung selama dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi aktivitas siswa selama proses pembelajaran serta peningkatan minat belajar melalui hasil observasi dan pengukuran persentase minat belajar pada tiap siklus.

Pada Siklus I, penerapan model Project Based Learning (PjBL) telah dilakukan, namun proses pembelajaran belum berjalan secara optimal. Guru belum memberikan apersepsi dan motivasi yang cukup di awal pembelajaran sehingga sebagian siswa kurang memahami tujuan serta manfaat proyek yang dikerjakan. Akibatnya, keaktifan siswa masih rendah; beberapa siswa tampak pasif, kurang terlibat dalam diskusi, dan belum sepenuhnya antusias dalam menyelesaikan proyek. Hasil observasi menunjukkan bahwa minat belajar berada pada angka 60%, yang masuk kategori “cukup”. Kondisi ini mencerminkan bahwa pembelajaran belum mampu sepenuhnya menarik perhatian siswa maupun mendorong keterlibatan aktif mereka.

Berdasarkan hasil refleksi Siklus I, ditemukan beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki. Guru perlu meningkatkan pemberian arahan awal, memotivasi siswa, memperjelas tujuan proyek, dan mengoptimalkan peran sebagai fasilitator. Selain itu, diperlukan pengelolaan waktu yang lebih baik serta bimbingan yang lebih intens untuk memastikan seluruh kelompok bekerja secara terarah.

Pada Siklus II, perbaikan dilakukan dengan memberikan apersepsi, motivasi, dan penjelasan mengenai tujuan kegiatan proyek sebelum pembelajaran dimulai. Guru juga memberikan contoh dan stimulus agar siswa lebih percaya diri dalam memulai aktivitas. Penerapan PjBL dilakukan secara lebih terstruktur sehingga siswa lebih memahami langkah-langkah proyek yang harus dikerjakan. Perubahan strategi ini menghasilkan suasana pembelajaran yang lebih kondusif dan interaktif.

Hasilnya, terjadi peningkatan yang signifikan pada aktifitas dan minat belajar siswa. Siswa tampak lebih antusias saat mengerjakan proyek, terlibat aktif dalam diskusi kelompok, serta menunjukkan rasa ingin tahu yang lebih tinggi. Mereka saling bekerja sama, bertukar ide, serta berdiskusi mengenai penyelesaian proyek. Observasi menunjukkan peningkatan minat belajar menjadi 71%, yang termasuk kategori “tinggi”. Hal ini menandakan bahwa penerapan model PjBL efektif dalam membangkitkan motivasi intrinsik siswa serta menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna.

Peningkatan minat belajar pada Siklus II sejalan dengan karakteristik model Project Based Learning yang menekankan partisipasi aktif dan penciptaan produk sebagai hasil belajar. PjBL memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam proses eksplorasi, pemecahan masalah, dan presentasi hasil kerja, sehingga pembelajaran tidak bersifat monoton. Aktivitas ini terbukti mampu meningkatkan antusiasme siswa sebagaimana terlihat pada perbandingan minat belajar antar siklus.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model PjBL memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat belajar siswa kelas VIII-C SMPN 1 Tragah. Peningkatan dari 60% pada Siklus I menjadi 71% pada Siklus II menggambarkan bahwa model ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, kolaboratif, dan memotivasi. Selain itu, PjBL juga mendukung siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, model PjBL layak dijadikan alternatif model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa.

## Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII-C SMPN 1 Tragah. Penerapan model ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan sehingga siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Hal tersebut terlihat dari peningkatan persentase minat belajar siswa yang semula 60% pada Siklus I meningkat menjadi 71% pada Siklus II, yang termasuk kategori tinggi. Selain itu, siswa menunjukkan perubahan positif berupa meningkatnya keaktifan dalam diskusi, meningkatnya antusiasme dalam pengerjaan proyek, dan meningkatnya rasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Dengan demikian, model PjBL dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa.

## Ucapan Terimakasih

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada guru pamong yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan selama proses pelaksanaan penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang senantiasa memberikan masukan, dorongan, serta pendampingan yang sangat berarti sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

## Daftar Pustaka

Fathurrahman Suryadi, Muhammad Habib Pasaribu, Aqbil Daffa Siahaan, Ahmad Sabri, & Yusran Lubis. (2024). Peran Manajemen Pendidikan dalam Mewujudkan Sekolah Berkualitas. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, *3*(4), 92–107. https://doi.org/10.58192/insdun.v3i4.2617

Fatimah, W., Abustang, P. B., & Supardi, R. (2022). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ips*. *7*(1), 28–35.

Juliana Putri, D., Angelina, S., Claudia Rahma, S., & Mujazi, M. (2022). *Faktor-Faktir Yang Mempenagruhi Minat Belajar Di Kecematan Larangan Tanggerang*. *9*, 49–53.

Putri, S. G., Listiani, & Nursia (2025). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Pbl) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa (Tindakan Di Kelas Ix-B Smp Negeri 5 Tarakan). *Ptk Dan Pendidikan. 11*(1). 43-50.

Ramadhan, E. H., & Hindun. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Membantu Siswa Berpikir Kreatif. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya*, *2*(2), 43–54.